Audit Sistem Informasi *E-makaryo* pada BLK Kabupaten Cilacap menggunakan Framework COBIT 5

Yatimah[1], M.Noviarsyah Dasaprawira[2]

[1)] Universitas Nahdlatul Ulama AL ghazali cilacap
[2)] Universitas Nahdlatul Ulama AL ghazali cilacap
Email : yatimahimah779@gmail.com[1], viarprawira93@unugha.id[2]

ABSTRACT

BLK has the main task of carrying out some of the operational technical activities supporting the office in the field of industrial job training. BLK has a vision and mission to be a buffer to the world of work and the function of BLK is to organize operational technical planning, policy implementation, monitoring, evaluation, administrative management and so on. BLK realizes that to achieve the objectives of operational technical activities, technology is needed that can support operational technical activities. Therefore, BLK uses an e-makaryo information system that functions to bring together job providers, job seekers, and BLK throughout Central Java which aims to reduce unemployment in Central Java Province. This system is managed by the BLK administrative admin to provide all IT needs to all BLK staff. the problems experienced now that e-makaryo has not been achieved optimally from the aspect of service providers, there is still a lack of officers so that they have not been able to provide satisfactory service to the community and are obstacles to online services. The author carries out an audit of the e-makaryo information system using the COBIT 5 framework. The research method carried out by the author is to conduct interviews, observations and questionnaires with the aim of obtaining accurate information. There are 10 domains used. This data analysis uses the Maturity level domain and uses the GAP Gap Analysis to determine the maturity level. From these results the actual value and the expected value are determined.

Keywords: Audit, Emakaryo, COBIT 5

ABSTRAK

BLK memiliki tugas utama melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional penunjang dinas di bidang pelatihan kerja industri. BLK memiliki visi dan misi menjadi penyangga menuju dunia pekerjaan serta fungsi dari BLK menyelenggarakan penyusunan rencana teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, pengelolaan ketatausahaan dan sebagainya. BLK menyadari bahwa untuk mencapai tujuan kegiatan teknis operasional diperlukan teknologi yang dapat mendukung berjalannya kegiatan teknis operasional. karena itu BLK menggunakan sistem informasi e-makaryo yang berfungsi mempertemukan antara penyedia kerja, pencari kerja, dan BLK Seluruh Jawa Tengah yang bertujuan mengurangi pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. Sistem ini dikelola oleh admin ketatausahaan BLK untuk menyediakan segala kebutuhan IT kepada semua staf yang di BLK. masalah yang dialami sekarang e-makaryo belum tercapai maksimal dari aspek penyedia layanan masih kurangnya petugas sehingga belum bisa memberikan pelayanan memuaskan bagi masyarakat serta penghambat layanan online. Penulis melaksanakan audit sistem informasi e-makaryo menggunakan framework COBIT 5. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan wawancara, observasi serta kuisoner Di dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat. Yang digunakan ada 10 domain. Analisis data ini memakai Maturity level domain dan memakai Analisis Kesenjangan GAP untuk menentukan tingkat kematangan. Dari hasil ini nilai aktual dan nilai ekspektasi yang ditentukan.

Kata Kunci : Audit, Emakaryo, COBIT 5

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan atau instansi untuk melakukan pengembangan internal maupun eksternal organisasi. Hal ini mengakibatkan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan teknis operasionaL dan pertumbuhan perusahaan maupun instansi pemerintah. Teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam organisasi. Bertahun-tahun teknologi informasi mengganti beralih karena sebagai support instansi seperti BLK Cilacap saat ini dalam perkembangan IT sangat diperlukan maka dapat menambah efektivitas dan efisiensi.

Menurut Arens and Loebbecke, pengertian audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan dimana proses audit dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Audit sistem informasi adalah mengerjakan pengumpulan data dan bukti oleh auditor dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan teknis untuk menentukan apakah sistem komputer yang sudah berjalan dapat melakukan fungsinya secara maksimal hingga mencapai tujuan perusahaan secara efektif serta memanfaatkan sumber daya secara efisien (pt media cetak Doharman, R. dkk, 2021). Audit teknologi informasi yaitu audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan aset sistem informasi organisasi itu yang telah melalui proses secara efektif dan integratif untuk mencapai target organisasinya[1]. Menurut Daniel dan Merry (2020) terdapat dua aspek utama didalam audit teknologi informasi yaitu aspek conformance (kesesuaian) dan aspek performance (kinerja) [2]. Menurut Akmal dkk (2020) Audit teknologi informasi merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan serta mengevaluasi kegiatan dengan beberapa bukti dilakukan sehingga organisasi dapat menentukan sistem informasi yang ada apakah sudah memadai, dengan mengecek apakah sistem integrasi yang ada dan pengendalian internalnya memadai telah terjamin integritas datanya[3].

E-Makaryo (Bursa Kerja Jawa Tengah 2021) adalah sistem yang mempertemukan antara penyedia kerja, pencari kerja, dan BLK seluruh Jawa Tengah yang bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di Jawa Tengah. Sistem ini dikelola oleh admin ketatausahaan BLK untuk menyediakan segala kebutuhan IT kepada semua staf yang di BLK bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di Jawa Tengah. masalah yang sedang terjadi dalam e-makaryo belum tercapai secara maksimal dari aspek penyedia layanan masih kurangnya petugas sehingga belum bisa menghadirkan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat dan jaringan menjadi faktor penghambat layanan online sehingga untuk mewujudkan Balai Latihan Kerja Kabupaten Cilacap untuk mencapai tujuan kegiatan teknis operasional diperlukan teknologi yang dapat mendukung berjalannya kegiatan teknis operasional yang baik perlu diadakan audit dengan evaluasi yang mencangkup tujuan dari BLK. Audit sistem e-makaryo TI bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan TI pada Balai Latihan Kerja dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan capability level dan Domain yang digunakan yaitu EDM03, EDM04, EDM05, APO01, APO02, APO06, APO07, DSS01, DSS03, dan MEA01. Audit sistem e-makaryo menggunakan framework COBIT 5 digunakan sebagai tolak ukur pencapaian Balai Latihan Kerja sesuai dengan tujuan dan visi misi yang diharapkan. Audit pengunnaan sistem e-makaryo TI (teknologi informasi) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Cilacap dilakukan menggunakan COBIT 5 karena COBIT 5 menyediakan analisis untuk membantu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan pencapaian tujuan kegiatan teknis operasional dan aspek sistem e-makaryo TI (teknologi informasi).

2. METODE

Metodologi penelitian merupakan proses yang ditetapkan dalam melakukan penelitian audit. Secara garis besar tahapan penelitian audit Sistem e-makaryo sebagai berikut : Metode Pengumpulan Data Data yang digunakan untuk penelitian adalah data yang bisa memberikan gagasan saat ini padahal hal tersebut didapatkan dari pengisian kuesioner, wawancara dan analisis tingkat kepentingan.

1. Kuesioner
   Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana tujuannya mengukur capability level dan data kuesioner didapatkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dari departemen SSD yang dijadikan sebagai sampel penelitian

2. Wawancara
   Data wawancara didapatkan peneliti dengan melakukan kunjungan langsung ke unit kerja yang akan diaudit guna mewawancarai narasumber terkait dimana narasumber tersebut adalah bapak Bagas sebagai admin IT di BLK Cilacap.

3. Analisis tingkat kepentingan
   a. Sangat setuju nilainya 5
   b. Setuju nilainya 4
   c. Cukup setuju nilainya 3
   d. Tidak setuju nilainya 2
   e. Sangat tidak setuju nilainya 1

Sub-Domain	Nama Kontrol
EDM03	Pastikan Optimalisasi Risiko
EDM04	Pastikan Pengoptimalan Sumber Daya
EDM05	Pastikan Transparansi Pemangku Kepentingan
APO01	Kelola Kerangka Manajemen TI
APO02	Kelola Strategi
APO06	Kelola Perkiraan dan Harga
APO07	Kelola SDM
DSS01	Kelola Pekerjaan
DSS03	Kelola Isu
MEA01	Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja dan Kesesuaian
Maturity level Domain	

a. EDM (mengevaluasi, mengarahkan, memantau)

NO.	PERTANYAAN
1.	EDM03 BLK mampu memprediksi resiko secara optimal
2.	EDM03 BLK mampu melakukan perawatan IT
3.	EDM03 BLK mampu menangani resiko kerusakan perangkat IT yang terjadi
4.	EDM04 BLK mampu mengelola data dan keamanan data
5.	EDM05 BLK mampu mengikuti pegawai untuk melakukan pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

b. APO (Menyelaraskan, merencanakan, mengatur)

c. DSS (Memberikan, layanan, dukungan)

NO	PERTANYAAN
1.	DSS01 Rencana strategi didiskusikan dalam kerjasama dengan stakeholder terkait
2.	DSS01 TI memberikan kontribusi untuk tujuan strategis BLK
3.	DSS01 Rencana strategis TI mencakup operasional anggaran
4.	DSS03 BLK mendefinisikan dan menetapkan peran penting untuk mengelola resiko TI
5.	DSS03 BLK bertanggung jawab atas resiko yang berhubungan dengan TI

d. MEA (memantau, mengevaluasi, menilai)

NO.	PERTANYAAN
1.	MEA01 BLK meninjau laporan untuk tujuan meningkatkan kontribusi TI
2.	MEA01 BLK menilai kerangka kerja secara keseluruhan kebijakan lingkungan
3.	MEA01 BLK mengembangkan dan mengevaluasi perangkat kebijakan

No.	Status	Nilai
1.	Nilai Not Achieved (Belum tercapai) Tahapan ini proses belum diimplementasikan dan belum mencapai tujuan.	0 – 15%
2.	Partially Achieved (Tercapai sebagian) Tahapan ini telah dilakukan pendekatan secara sistematis untuk melakukan implementasi proses namun masih terdapat beberapa bagian dari proses yang masih belum tercapai.	>15 – 50%
3.	Largely Achieved (Sebagaian besar sudah tercapai) Tahapan ini telah dilakukan pendekatan secara sistematis terhadap proses implementasinya telah dilaksakan tetapi belum sempurna	>50 – 85%
4.	Fully Achieve (Tercapai sepenuhnya) Tahapan ini proses telah diimplementasi sepenuhnya dan mencapai tujuan.	>85 – 100%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan merupakan uraian secara rinci dari hasil penelitian yang dilakukan pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Cilacap. Penelitian yang dilakukan dimulai dari pemilihan domain proses TI sampai dengan kesimpulan

Sub-Domain	Nama Kontrol	Nilai Kematangan
EDM03	Pastikan Optimalisasi Risiko	0,08
EDM04	Pastikan Pengoptimalan Sumber Daya	0,08
EDM05	Pastikan Transparansi Pemangku Kepentingan	0,13
APO01	Kelola Kerangka Manajemen TI	0,04
APO02	Kelola Strategi	0,04
APO06	Kelola Perkiraan dan Harga	0,05
APO07	Kelola SDM	0,04
DSS01	Kelola Pekerjaan	0,06
DSS03	Kelola Isu	0,06
MEA01	Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja dan Kesesuaian	0,09

Maturity level Domain	**0,67/10= 0,58**

a. Kuesioner 1
EDM (mengevaluasi, mengarahkan, memantau)

NO.	**PERTANYAAN**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	EDM03 BLK mampu memprediksi resiko secara optimal					✓
2.	EDM03 BLK mampu melakukan perawatan IT					✓
3.	EDM03 BLK mampu menangani resiko kerusakan perangkat IT yang terjadi					✓
4.	EDM04 BLK mampu mengelola data dan keamanan data					✓
5.	EDM05 BLK mampu mengikuti pegawai untuk melakukan pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.					✓

b. Kuesioner 2
APO (Menyelaraskan, merencanakan, mengatur)

NO	**PERTANYAAN**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	APO01 BLK mampu membuat kerangka kerja mencakup struktur proses IT dan hubungannya agar terjadi tumpang tindih					✓
2.	APO01 BLK telah mampu mengukur kinerja, perbaikan, kepatuhan dan target kualitas					✓
3.	APO01 BLK secara berkala berhak meninjau kinerja struktur organisasi IT					✓
4.	APO02 BLK mampu mengerti strategi IT					
5.	APO02 BLK telah mampu mengukur kinerja, perbaikan dan menganalisa data teknologi dalam menyusun strategi dan target kualitas					
6.	APO02 BLK mampu menganggulangi aspek darurat dalam komponen infrastruktur					
7.	APO06 BLK mampu memanfaatkan TI untuk menghemat biaya					✓
8.	APO06 BLK mampu meningkatkan kinerja pegawai					✓
9.	APO06 BLK mengoptimasi pengadaan TI yang optimal					
10.	APO07 BLK telah secara teratur memverifikasi bahwa personel memiliki kompetensi yang memenuhi peran berdasarkan pelatihan atau pengalaman yang dimiliki staff TI					✓
11.	APO07 evaluasi tepat waktu telah dilakukan secara teratur sesuai tujuan individu					
12.	APO07 BLK melakukan mentoring kepada SDM					✓

c. Kuesioner 3
DSS (memberikan, layanan, dukungan)

NO.	**PERTANYAAN**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	DSS01 Rencana strategi didiskusikan dalam kerjasama dengan stakeholder terkait				✓	
2.	DSS01 TI memberikan kontribusi untuk tujuan strategis BLK					✓
3.	DSS01 Rencana strategis TI mencakup operasional anggaran					✓
4.	DSS03 BLK mendefinisikan dan menetapkan peran penting untuk mengelola resiko TI				✓	
5.	DSS03 BLK mempertanggungjawabkan atas resiko yang berhubungan dengan Teknologi Informasi				✓	

d. Kuesioner 4
MEA (Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai)

NO.	PERTANYAAN					
		1	2	3	4	5
1.	MEA01 BLK meninjau laporan untuk tujuan meningkatkan kontribusi TI				✓	
2.	MEA01 BLK menilai kerangka kerja secara keseluruhan kebijakan lingkungan				✓	
3.	MEA01 BLK mengembangkan dan mengevaluasi perangkat kebijakan					✓

A. Analisis Kesenjangan

Sub-Domain	Tingkat Kematangan		
	Saat Ini	Diharapkan	GAP
EDM03	3,75	4	0,25
EDM04	1,25	4	2,75
EDM05	1,25	4	2,75
APO01	3,75	4	0,25
APO02	3	4	1
APO06	3,5	4	0,5
APO07	3,5	4	0,5
DSS01	3,5	4	0,5
DSS03	2	4	2
MEA01	3,25	4	0,75
Rata- rata			**1,5**

B. Diagram Radar



4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BLK Cilacap telah menggunakan e-makaryo mempertemukan antara penyedia kerja, pencari kerja, dan BLK Seluruh Jawa Tengah
2. Hasil wawancara sehingga mempunyai data dari BLK Cilacap
3. Hasil pengolahan kuisioner mendapati nilai rata-rata untuk domain EDM, APO, DSS, dan MEA saat ini nilai paling sedikit ada 1,25 di domain EDM04 dan EDM05 dan nilai saat ini ada 3,75 yang paling banyak di domain APO01 dan EDM03.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aditya Agansa, I. G. B., Putri, G. A. A., & Hary Susila, A. A. N. (2021). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten X Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *10*(3), 392–404. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1268

Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, *4*(1), 22–28. https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2730

Hidayat, T., & Budihartanti, C. (2021). Audit Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5 Domain Build Acquire Implement Pada PT Beiersdorf Indonesia. *Jurnal Widya*, *2*(2), 189–197. https://doi.org/10.54593/awl.v2i2.14

Setiawan, H., & Mustofa, K. (2013). Metode Audit Tata Kelola Teknologi Informasi di Instansi Pemerintah Indonesia. *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, *15*(1), 1. https://doi.org/10.33164/iptekkom.15.1.2013.1-16

Sofa, K., Suryanto, T. L. M., & Suryono, R. R. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *1*(1), 39–46. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/50

Suryono, R. R., Darwis, D., & Gunawan, S. I. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung). *Jurnal Teknoinfo*, *12*(1), 16. https://doi.org/10.33365/jti.v12i1.38